Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
3

SINGKONG DAN SAWIT

Penulis : Divine A., Elizabeth N., Georgina A.
Ilustrator: Rini Angeliantari

PRATHAM BOOKS
A Book in Every Child's Hand

SINGKONG DAN SAWIT

Penulis : Divine Apedo, Elizabeth Nkrumah, Georgina Abbey.
Ilustrator : Rini Angeliantari
Penerjemah: Nurul Pratiwi

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021

Singkong dan Sawit

Penulis : Divine Apedo, Elizabeth Nkrumah, Georgina Abbey.
Ilustrator : Rini Angeliantari
Penerjemah: Nurul Pratiwi
Penelaah : 1. Dhita Hapsarani
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab : Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz

Buku terjemahan ini ada di bawah
lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta diali
wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Dahulu kala, Singkong dan Sawit tinggal bersama di sebuah desa yang bernama Koowa. Kedua tanaman itu berteman sangat akrab.

Mereka saling mengunjungi satu sama lain setiap hari. Keduanya bekerja sebagai petani. Mereka bekerja keras di kebunnya masing-masing.

Beberapa tahun kemudian musim kemarau melanda. Hujan tak pernah turun lagi. Tanaman tidak dapat tumbuh dengan baik.

Banyak pula di antaranya yang mati mengering. Orang-orang tak punya lagi bahan makanan untuk dimakan.

Singkong dan Sawit memutuskan untuk mencari pekerjaan ke desa lainnya. Dalam perjalanan, mereka bertemu dengan seorang wanita.

"Selamat siang," mereka menyapanya. Wanita itu pun membalas, "Kalian hendak ke mana?"

“Kami mau ke desa sebelah untuk mencari pekerjaan,” ujar Sawit. “Pekerjaan apa yang bisa kalian kerjakan?” tanya wanita itu lagi.

Temannya, Singkong, menjawab, “Kami bisa menyediakan makanan untuk keluargamu dan juga hewan ternakmu”.
Wanita itu kembali bertanya, “Apa saja yang kalian perlukan untuk menyediakan makanan?”

“Berikan kami lahan, air, dan perawatan yang baik,” ucap mereka. Wanita itu pun membawa mereka pulang ke rumahnya.

Suatu sore, Sawit dan Singkong berdebat. Singkong berkata, dialah yang lebih penting daripada Sawit. Sementara itu, Sawit juga tidak mau kalah. Sawit mengaku bahwa dirinyalah yang lebih penting dibanding Singkong. Wanita itu mendengar pertengkaran mereka dari dalam kamarnya. Dia lalu bertanya, “Mengapa kalian bertengkar?”

Singkong berbicara lebih dulu. “Aku lebih penting daripada Sawit. Aku menghasilkan umbi yang bisa kauolah menjadi *fufu* (makanan pokok orang Afrika yang bertekstur lengket dan pekat), *gari* (tepung singkong), singkong rebus, dan adonan untuk roti. Batangku digunakan untuk menanam singkong yang baru.

Sementara itu, daun dan kulit umbiku dimanfaatkan untuk makanan ternakmu.

Lantas, apa yang Sawit bisa lakukan?” oceh Singkong.

Si Sawit pun tertawa, menggelengkan kepalanya, dan berkata, “Hai, wanita, ingatkah sup buah sawit yang sangat kaugemari? Akulah yang menyediakannya.”

“Aku juga menghasilkan minyak sawit yang digunakan untuk membuat *kpokpoi* (makanan pokok orang Afrika yang terbuat dari tepung jagung yang dikukus dan diberi campuran minyak sawit) dan minyak biji sawit yang dipakai untuk menggoreng ikan dan daging.

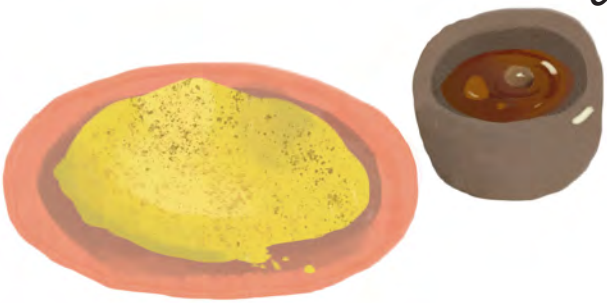

Kalau tak ada minyakku, bagaimana pula kamu bisa membuat gulai dan saus?”

Tidak hanya itu, daunku bisa dipakai untuk menjadi atap rumahmu.

Kamu juga biasa menikmati minuman nira kelapa sawit yang berbuih, manis, dan kaya rasa setelah seharian lelah bekerja.

Yang paling utama, sapu ijuk dan sapu lidi yang digunakan untuk membersihkan rumahmu itu asalnya dari aku," tutur Sawit mengakhiri pembelaannya.

“Hmmm!” Wanita itu menghela napas. “Baiklah, kawan-kawan, aku telah mendengar semua penjelasan kalian. Aku akan menyelesaikan masalah ini.”

“Masing-masing dari kalian sangat penting bagiku. Kalian berdua memberiku makanan yang enak, *fufu* dan sup buah sawit!” ujar wanita itu.

Wanita itu pun membuat *fufu* dari singkong dan sup dari buah sawit. Dia lalu mengundang teman-temannya untuk makan bersamanya.

Mereka sangat menikmati makanan itu. Sejak itu, Singkong dan Sawit tetap bersahabat baik.

Profil Lembaga

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita

Cerita: ***Cassava and Palm*** ditulis oleh Divine Apedo, Elizabeth Nkrumah, Georgina Abbey. Hak cipta terjemahan ini ada pada African Storybook Initiative, 2017. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan naskah asli ***Duade keTe***ŋ yang ditulis oleh Divine Apedo, Elizabeth Nkrumah, Georgina Abbey © African Storybook Initiative, 2017. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Kredit Lainnya: Buku cerita ***Cassava and Palm*** telah dipublikasikan di StoryWeaver oleh African Storybook Initiative.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Singkong dan Sawit

Singkong dan Sawit bertengkar tentang siapa yang lebih baik!

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id